

Kilas Pasar

Dari Amerika Serikat Kamis (15/10), Dow turun 0,07%, menjadi 28.494,2. Kemudian S&P 500 turun 0,15% atau 5,33 poin menjadi 3.483,34. Sementara Nasdaq Komposit turun sebesar 0,47% menjadi 11.713,87.

Hal yang sama terjadi pada pasar saham Eropa. FTSE dan Stoxx600 turun secara bersamaan masing-masing sebesar 1,73% dan 2,08% menjadi 5.832,52 dan 362,91.

Pagi ini, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS berada pada level RP 14.690,0. Selain itu, komoditas utama dunia, yaitu minyak WTI dan Brent menguat secara bersamaan masing-masing sebesar 0,68% dan 0,02%.

Prediksi Hari Ini

Pasar diperkirakan *mix* hari ini selagi memperhatikan debat kedua Pemilihan Presiden Amerika Serikat. Pagi ini indeks Nikkei 225 dibuka melemah sebesar 0,13%. Sedangkan Kospi menguat 0,37%. Di sisi lain indeks *futures* di Amerika Serikat tercatat menguat bersamaan. Dow Jones, S&P 500, dan Nasdaq naik masing-masing sebesar 0,20%, 0,27% dan 0,37%.

Isu Ekonomi dan Pasar

Menteri Keuangan (Menkeu) Amerika Serikat (AS) Steven Mnuchin mengatakan, Kamis (15/10) bahwa paket belanja stimulus baru sulit untuk disahkan Kongres sebelum pemilihan presiden (pilpres) 3 November 2020. Dengan Kondisi pilpres semakin dekat, kubu Demokrat dan Republik terus saja berdebat berapa total biaya yang akan dibelanjakan dan dalam bentuk apa. Walau begitu, kata dia, negosiasinya terus berlanjut.

Dari Pemilihan Presiden Amerika Serikat, Donald Trump dan penantangannya Joe Biden akan berpartisipasi dalam persaingan balai kota pada Kamis alih-alih bersaing secara tatap muka dalam debat kedua mereka. Sebelumnya, debat presiden kedua dibatalkan setelah Trump keberatan dengan format virtual yang diumumkan oleh Komisi Debat Presiden yang diajukan menyusul diagnosis positif virus corona. Kegiatan ini dijadwalkan berlangsung pada Kamis (15/10), pukul 8 malam waktu setempat.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, neraca perdagangan Indonesia pada September 2020 mengalami surplus hingga US\$ 2,44 miliar dan merupakan surplus kelima kalinya secara berturut-turut sejak Mei 2020. Surplus ini terjadi pada saat sisi ekspor maupun impor tumbuh signifikan secara bulanan yaitu ekspor naik 6,97% menjadi US\$ 14,01 miliar dan impor meningkat 7,71% menjadi US\$ 11,57 miliar

Melalui tulisan ini, kami kembali menyerukan kepada seluruh mitra investasi SAM untuk selalu menjaga kesehatan, mengikuti semua protokol kesehatan, menjaga jarak sosial dan fisik, serta seoptimal mungkin untuk melakukan aktivitas dari rumah. Semoga kita berhasil.

PENGUNGKAPAN & SANGGAHAN

Dokumen ini disajikan oleh PT Samuel Aset Manajemen hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun dokumen ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Dokumen ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT Samuel Aset Manajemen. Sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT Samuel Aset Manajemen tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT Samuel Aset Manajemen maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan dokumen ini.